

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian hubungan antara kehadiran pengajian dan kematangan beragama, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Perhitungan dengan nilai mean hipotetik sebesar 105 dan nilai standar deviasi hipotetik sebesar 23,4, menunjukkan bahwa kematangan beragama santri PP. Sunan Ampel Kota Kediri terdiri dari 13 santri atau 43,3% termasuk dalam kategori sangat tinggi dan 17 santri atau 56,7% termasuk dalam kategori tinggi.
2. Perhitungan dengan nilai mean hipotetik sebesar 57 dan nilai standar deviasi hipotetik sebesar 12,7, menunjukkan bahwa kehadiran pengajian santri PP. Sunan Ampel Kota Kediri terdiri dari 16 santri atau 53,3% termasuk dalam kategori sangat tinggi dan 14 santri atau 46,7% termasuk dalam kategori tinggi.
3. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS dengan menggunakan uji *Pearson Product Moment Correlation* diketahui bahwa angka probabilitas signifikansi adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara kehadiran pengajian dengan kematangan beragama. Ditemukan juga dari hasil perhitungan rata-rata setiap aspek, bahwa aspek yang paling kuat pada variabel kematangan beragama yakni aspek pikiran, sedangkan aspek paling kuat pada variabel kehadiran pengajian ialah aspek fisik.

B. Saran

Setelah mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak:

1. Bagi Santri

Kematangan beragama santri diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan dengan lebih aktif menghadiri kehadiran pengajian kitab *al-Hikam*, baik dari segi fisik maupun mental.

2. Bagi Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri

Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini dengan memberi dukungan yang positif kepada santri, baik berupa material maupun dukungan secara mental, untuk menumbuhkan serta meningkatkan kematangan beragama santri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji referensi maupun sumber yang lebih banyak terkait penelitian tentang hubungan kehadiran pengajian dan kematangan beragama. Selain itu, peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan variabel kematangan beragama dapat melakukan penelitian yang dikaitkan dengan variabel lainnya yakni kehadiran pengajian kitab yang lain seperti kitab Fiqih atau kitab lainnya.